

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Model persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan menggunakan sistem Q adalah model persediaan dinamis mengandung resiko.
2. Untuk persediaan karet alam (crumb rubber) periode Januari 2009-Desember 2011 diperoleh total biaya persediaan sebesar:
 - Periode Januari-Desember 2009, total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan alam sebesar Rp.2.937.094.966,20 dan total biaya persediaan karet alam dari model persediaan mengandung resiko dengan sistem Q diperoleh Rp. 2.935.209.626.
 - Periode Januari-Desember 2010, total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan alam sebesar Rp.2.914.824.944,3 dan total biaya persediaan dari model persediaan karet alam mengandung resiko dengan sistem Q diperoleh Rp. 2.748.262.739,5
 - Periode Januari-Desember 2011, total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan alam sebesar Rp. 5.748.012.773,90 dan total biaya persediaan karet alam dari model persediaan mengandung resiko dengan sistem Q diperoleh Rp. 5.741.600.505,80
3. Adapun selisih total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan total biaya persediaan karet alam dari model persediaan mengandung resiko dengan sistem Q adalah sebagai berikut:

- Selisih total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan total biaya persediaan karet alam dari model persediaan mengandung resiko dengan sistem Q tahun 2009 adalah $\text{Rp.}2.937.094.966,20 - \text{Rp.} 2.935.209.626 = \text{Rp.} 1.885.340,20$
- Selisih total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan total biaya persediaan karet alam dari model persediaan mengandung resiko dengan sistem Q tahun 2010 adalah $\text{Rp.}2.914.824.944,3 - \text{Rp.} 2.748.262.739,5 = \text{Rp.} 166.562.208,80$
- Selisih total biaya persediaan karet alam PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan total biaya persediaan karet alam dari model persediaan mengandung resiko dengan sistem Q tahun 2011 adalah $\text{Rp.}5.748.012.773,90 - \text{Rp.} 5.741.600.505,80 = \text{Rp.} 6.412.267,10$

1.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka didapat bahwa sistem pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan sudah baik. Hal ini terlihat dari selisih total biaya persediaan sistem Q dengan yang diperoleh PT. Perkebunan Nusantara III Medan memiliki sedikit perbedaan dalam total biayanya. Disarankan agar pihak perusahaan menggunakan sistem pengendalian persediaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang telah dianalisis terlebih dahulu.